

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Dalam melakukan penelitian sangat diperlukan metode yang tepat untuk mendapatkan data yang valid. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan. Setelah data yang diperoleh langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu berusaha untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi permasalahan dalam penelitian tergantung dari metode yang digunakan.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 15) menyatakan bahwa :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini terdapat metode yang digunakan yaitu deskriptif analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang sesuai dengan apa yang diteliti yaitu, pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Penelitian metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Metode deskriptif sendiri merupakan penelitian yang dimaksud untuk menggambar atau mendeskripsikan mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian yang telah terjadi. Dalam arti ini penelitian metode deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, serta bukan hanya untuk mencari sebuah kebenaran mutlak tetapi pada hakikatnya dapat mencapai pemahaman observasi.

Melalui penelitian deskriptif ini, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi suatu pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa yang telah terjadi tersebut.

Pengertian deskriptif analisis menurut Sugiyono (2008, hlm. 105) merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dengan sesuai, kemudian dengan data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

Metode deskriptif sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, karena dengan menggunakan metode deskriptif analisis membantu peneliti dalam menggambarkan dan menguraikan penyajian yang akan diteliti. Karena metode deskriptif memberikan tentang objek yang akan diteliti sesuai dengan fakta yang ada yaitu analisis fungsi, struktur gerak, rias dan busana Tari Malam Tabur. Dengan analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai salah satu langkah untuk mengetahui masalah yang akan diteliti.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dimana metode ini peneliti akan meneliti tentang Tari Malam Tabur di Sanggar Kemuning Belinyu.

## **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam objek Tari Malam Tabur, terdiri dari narasumber yang dipandang mempunyai wawasan tentang informasi tersebut. Narasumber dalam penelitian ini adalah Sulista di Kabupaten Bangka yang berkaitan langsung dengan Tari Malam Tabur. Penelitian ini terfokus pada koreografi, tata busana, tata rias dan fungsi Tari Malam Tabur tersebut.

### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini tidak akan lepas dari latar belakang yang menjadi sebuah tempat diperolehnya sumber data. Penelitian ini dilakukan di Kepulauan Bangka tepatnya di Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Alasan peneliti melakukan penelitian dilokasi tersebut karena

hanya ada di Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka yang mengetahui asal-usulnya Tari Malam Tabur tersebut.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Hal tersebut diungkapkan oleh Sugiyono (2017, hlm 305) sebagai berikut :

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument yang harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menialai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data atau megumpulkan data-data dalam sebuah penelitian yang lansung ke lapangan, dengan memerlukan adanya sebuah alat bantu, dimana alat bantu tersebut akan dapat membantu peneliti untuk melakukan penelitian dalam mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data peneliti harus membuat daftar pertanyaan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu pertanyaan tentang Tari Malam Tabur. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus dibekali panduan dalam memperoleh data yang valid, karena untuk mencegah terjadinya keteledoran peneliti dari kesalahan data. Oleh karena itu peneliti harus mepersiapkan instrument penelitian yang akan digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu, pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi dan pedoman pustaka.

#### **3.3.1 Pedoman Observasi**

Pedoman observasi merupakan pengumpulan data yang melalui observasi dengan terjun langsung kelapangan, degan mencari permasalahan dan harus mempersiapkan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam pedoman observasi. Pedoman ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis suatu objek yang diteliti. Untuk pedoman observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi secara langsung ke lapangan dengan mendatangi rumah narasumber

sebagai lokasi penelitian, yaitu Sulista sebagai pencipta Tari Malam Tabur dan pemilik dari Sanggar Kemuning. Adapun penelitian tentang Tari Malam Tabur peneliti mengambil bahan yang akan diteliti sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Aspek yang di observasi**

No	Aspek yang di observasi	Deskripsi
1.	Koreografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Srtuktur gerak</li> </ul>
2.	Tata busana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kostum yang digunakan</li> </ul>
3.	Tata rias	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rias wajah</li> </ul>
4.	Fungsi tari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran tari</li> <li>• Perkembangan tari</li> </ul>

### 3.3.2 Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini dilakukan untuk mewawancarai selaku narasumber di Sanggar Kemuning Belinyu Kabupaten Bangka, mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Tari Malam Tabur di Sanggar Kemuning Belinyu Kabupaten Bangka.

Pedoman ini membantu peneliti untuk mendapatkan data yang objektif mengenai bagaimana fungsi, koreografi, busana dan rias Tari Malam Tabur. Dengan adanya pedoman ini dapat mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara secara terstruktur, dan data yang didapatkan akurat adanya.

### 3.3.3 Pedoman dokumentasi

Pedoman ini dimaksudkan untuk mendokumentasi setiap kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian dalam mengumpulkan data-data sebagai bahan informasi dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti. Hasil dari dokumentasi selama proses penelitian, dapat memperkuat informasi yang telah didapatkan oleh peneliti dari observasi dan wawancara, tentang koreografi, busana, rias dan fungsi

Tari Malam Tabur sebagai objek penelitian, serta melihat kegiatan penelitian yang telah dilakukan terdokumentasi dengan baik. Adapun alat yang dibutuhkan peneliti pada saat penelitian.

- a. Handphone

### **3.3.4 Pedoman pustaka**

Pedoman ini digunakan dalam penelitian untuk bermaksud mendapatkan konsep dan teori yang ada kaitannya dengan penelitian yang sedang dilakukan, dan dapat menjadi suatu landasan bagi peneliti. Terdapat beberapa pedoman pustaka yang peneliti gunakan mengenai tari, koreografi, busana, rias dan fungsi Tari Malam Tabur, pedoman tersebut akan sangat membantu dalam penelitian ini. Dalam hal ini mengkaji dan menelaah buku yang relevan, dengan permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti sehingga diperoleh kerkaitan antara teori dan tujuan penelitian. Pedoman pustaka ini bertujuan untuk memperkuat data peneliti yang telah didapatkan pada saat observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung ke lapangan.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang valid dan akurat. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti pun tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar daya yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data dimulai pada saat peneliti melakukan identifikasi permasalahan yang ada dilapangan, dilakukan selama penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian Tari Malam Tabur di Sanggar Kemuning Belinyu berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai apa yang ingin diteliti oleh peneliti. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan observasi guna untuk mengambil data aktivitas yang ada dilapangan selama proses penelitian, melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **3.4.1 Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini observasi mengadakan

penelitian secara langsung selama proses pengambilan data yang valid dan akurat. Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 203), mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”.

Dalam tahap observasi, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Peneliti dalam tahap ini mencatat hasil penelitian dan hal-hal yang perlu selama penelitian. Hal ini dilakukan peneliti untuk observasi secara langsung lapangan yang akan diteliti yaitu di kediaman Sulista selaku pemilik sanggar kemuning dan sebagai pencipta pada Tari Malam Tabur di Desa Belinyu. Pelaksanaan observasi yang dilakukan peneliti selama dua kali pada tanggal 27 hingga 28 Januari 2020 di Jalan Pahlawan 20 Air Jukung Belinyu Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka. Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti mendapatkan informasi mengenai terciptanya Tari Malam Tabur, koreografi, busana, rias dan fungsi tari.

#### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu, sebagai alat dalam memperoleh data-data dengan cara lisan untuk mengetahui respond dan tanggapan terhadap narasumber. Wawancara adalah tahap berbincang dengan narasumber yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Dalam hal ini untuk melengkapi data-data yang tidak dapat digali dalam kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka akan dilakukan dengan kegiatan wawancara. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 194) mengemukakan bahwa :

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Untuk itu peneliti akan melakukan wawancara secara terstruktur dengan pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu oleh peneliti kemudian dirumuskan dalam pedoman wawancara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara terbuka untuk mendapatkan informasi atau data yang benar-benar valid, akurat dan dipercaya keberadaannya. Adapun pelaksanaan wawancara yang dilakukan peneliti, pada tanggal 27-28 Januari 2020 bersama narasumber ibu Sulista sebagai

pencipta Tari Malam Tabur tersebut dan merangkap menjadi bendahara di Sanggar Kemuning. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada narasumber mulai dari asal usul tari, fungsi tari, koreografi, busana dan rias pada Tari Malam Tabur. Wawancara tersebut berlangsung di desa Belinyu jalan Pahlawan 12 Air Jukung Belinyu, dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sesuai dengan instrumen wawancara peneliti.

Peneliti memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan instrumen wawancara yang telah disiapkan sebelumnya mengenai objek penelitian. Untuk mengetahui jawaban dari salah satu data peneliti butuhkan dalam proses menyusun proposal dan skripsi. Dalam mengumpulkan data-data pada saat wawancara kepada narasumber, wawancara ini bisa dibantu oleh alat-alat seperti buku, handphone dan kamera.

Wawancara ini dilakukan dengan menanyakan seputar latar belakang terciptanya atau asal usul pada Tari Malam Tabur di Sanggar Kemuning Belinyu?, bagaimana koreografi pada Tari Malam Tabur di Sanggar Kemuning Belinyu?, bagaimana busana dan rias pada Tari Malam Tabur di Sanggar Kemuning Belinyu?, dan bagaimana fungsi tari pada Tari Malam Tabur di Sanggar Kemuning Belinyu?. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka guna mendapatkan data yang lebih akurat dan dapat dipercaya, untuk lebih jelasnya pedoman wawancara dipaparkan pada bagian lampiran.

#### **3.4.4 Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak diajukan secara langsung dalam subjek penelitian. Untuk studi dokumentasi merupakan jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna dalam penelitian untuk bahan analisis. Dalam hal ini yang dibutuhkan dalam teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi sebagai bahan informasi peneliti untuk memperjelas informasi yang terdapat pada penelitian, dalam berbentuk foto, rekaman audio atau visual, buku-buku sejarah serta catatan peristiwa atau jumlah dokumen lainnya yang dimiliki oleh narasumber. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, Sugiyono (2017, hlm. 329).

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, agar data yang didapatkan di lapangan sesuai dengan apa yang diperoleh peneliti dan dapat memperkuat adanya penelitian Tari Malam Tabur. Semua data yang didapat akan didokumentasikan melalui perekam audiovisual, audio, gambar untuk data struktur koreografi, tata busana, tata rias, dan fungsi tarinya. Peneliti harus mengabadikan suatu moment bersejarah dalam penelitian ini, agar menjadi sebuah paparan dan memperkuat adanya penelitian tentang Tari Malam Tabur ini.

#### **3.4.4 Studi Pustaka**

Dalam penelitian ini studi pustaka yang digunakan untuk mencari data-data atau sumber-sumber buku, artikel, majalah, jurnal, karya ilmiah maupun penelitian terdahulu mengenai Tari Malam Tabur di Sanggar Kemuning Belinyu, dengan meliti koreografi, busana, rias, dan fungsi tari, baik yang diperoleh dari perpustakaan atau referensi. Studi pustaka ini dilakukan dalam penelitian guna memperkuat hasil penelitian yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, agar dari hasil pengumpulan data-data tersebut dapat diperkuat dan dikaitkan dengan teori-teori yang ada. Untuk menghindari duplikasi penelitian, maka peneliti akan memaparkan tulisannya sebagai berikut.

- a. “Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini” karangan Novi Mulyani.  
Pada bagian buku ini terdapat penjelasan tentang fungsi tari, sehingga menjadi referensi bagi peneliti dalam penelitian tentang Tari Malam Tabur di Sanggar Kemuning Belinyu.
- b. “Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa” karangan Tati Narawati.  
Pada bagian buku ini dapat dijelaskan secara singkat tentang kajian etnokoreologi sebagai ilmu disiplin kajian tari. Pada buku ini membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dan kemudian menjadi petunjuk dalam pembahasan mengenai Tari Malam Tabur di Sanggar Kemuning Belinyu dengan menggunakan teori pendekatan etnokoreologi.
- c. “Pengetahuan Tari dan Drama Sebuah Pengantar” karangan Dedi Rosala, dkk.  
Pada bagian buku ini terdapat sebuah penjelasan mengenai tata busana dan rias tari, sehingga menjadi suatu referensi pada peneliti dalam



penelitiannya membahas tentang busana dan rias Tari Malam Tabur di Sanggar Kemuning Belinyu.

- d. “Koreografi (Bentuk – Teknik – Isi)” karangan Y. Sumandiyo Hadi.  
Pada bagian buku ini terdapat penjelasan tentang unsur dalam sebuah penciptaan karya tari diantaranya koreografi, bentuk, ide dan kreativitas pada gerak. Pengetahuan buku tersebut digunakan peneliti untuk menjadi acuan dalam koreografi pada Tari Malam Tabur di Sanggar Kemuning Bangka.
- e. “Ilmu Sosial Budaya Dasar” karangan Elly M. Setiadi, dkk  
Pada bagian buku ini, membahas tentang kebudayaan, sehingga buku ini menjadi referensi peneliti untuk menjadi bahan dalam penulisan skripsi.
- f. “Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)” karangan Sugiyono  
Pada bagian buku ini dijelaskan berbagai metodologi penelitian yang digunakan dalam pendidikan, baik dari penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Pengetahuan pada buku tersebut dijadikan referensi oleh peneliti untuk penelitiannya dalam mengumpulkan data-data yang akurat dan dapat dipercaya. Untuk itu buku ini digunakan sebagai petunjuk dalam memaparkan metode penelitian yang digunakannya pada penelitian Tari Malam Tabur di Sanggar Kemuning Belinyu.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

#### **3.5.1 Pra Penelitian**

- a. Observasi

Sebelum melakukan penelitian, tahap pertama yaitu observasi. Pada tahap pertama ini peneliti mengamati permasalahan-permasalahan yang ada atau terjadi dilapangan, untuk diangkat menjadi sebuah materi penelitian.

- b. Pengajuan judul

Pada tahap pengajuan judul, peneliti sudah menemukan masalah-masalah yang ditemukan, selanjutnya peneliti mengajukan judul kepada dewan skripsi dengan judul “Tari Malam Tabur di Sanggar Kemuning Belinyu” yang menjadi judul pertimbangan oleh dewan skripsi.

c. Penyusunan proposal

Setelah judul disetujui pada bulan Desember 2019 oleh dewan skripsi, maka selanjutnya peneliti mulai melakukan penyusunan proposal penelitian.

d. Seminar proposal

Setelah melakukan penyusunan proposal untuk pengajuan ketahap skripsi, tahap selanjutnya adalah seminar proposal yang dilakukan pada 23 Desember 2019. Pada seminar proposal ini peneliti mempresentasikan hasil proposal yang telah dibuat. Selama seminar berlangsung, peneliti diuji oleh 4 dosen dengan memberikan pertanyaan, masukan dan saran terhadap proposal penelitian yang telah dipresentasikan.

e. Penentuan pembimbing

Setelah seminar proposal, peneliti memilih dosen pembimbing skripsi I dan II yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan oleh dewan skripsi, yang sesuai dengan penelitian peneliti. Dalam hal ini dosen pembimbing yang akan membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi.

f. Revisi proposal

Setelah melakukan seminar proposal dan menentukan pembimbing I dan II. Peneliti melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar proposal dengan pembimbing I dan II yang telah ditentukan oleh dewan skripsi.

g. Pengajuan SK

Setelah proposal di revisi, tahap selajutnya peneliti meminta SK (surat keterangan penelitian) kepada Departemen Tari agar memperlancar berlangsungnya penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas untuk melakukan penelitian langsung kelapangan. Tentunya proposal ini telah disetujui oleh pembimbing I, pembimbing II, dan Ketua Departemen Tari.

### 3.5.2 Penelitian

Dalam tahap penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini dilakukan peneliti untuk dianalisis dan disusun menjadi sebuah skripsi dengan melakukan bimbingan kepada pembimbing I dan II. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Observasi, peneliti harus terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang akurat dan dapat dipercaya, pada saat penyusunan skripsi.
2. Wawancara, sebelum melakukan observasi peneliti sudah harus menyiapkan berbagai pertanyaan untuk diwawancara kepada narasumber yang bersangkutan, dengan pedoman wawancara yang terstruktur.
3. Dokumentasi, dilakukan untuk mengabadikan setiap momen pada saat penelitian kelapangan, agar memperkuat dan memperjelas data-data yang dimiliki oleh peneliti pada saat melakukan penelitian kelapangan dengan menggunakan handphone.

b. Pengelolaan dan analisis data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengelolaan data dan analisis data yang telah didapatkan selama penelitian berlangsung.

### **3.5.3 Penyusunan penelitian**

a. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilakukan semua data terkumpul dan diolah menjadi sebuah laporan penelitian. Peneliti menyusun laporan penelitian yang dibimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II. Dalam penulisan laporan ini harus sesuai dengan prosedur atau pedoman yang dijalankan berdasarkan temuan yang didapat dan pengelolaan data.

b. Sidang skripsi

Setelah penelitian dan penulisan skripsi selesai, kemudian peneliti akan melakukan sidang skripsi. Pada saat sidang skripsi, peneliti diuji oleh dewan skripsi. Skripsi yang telah ditulis dan dipresentasikan, akan diuji kelayakannya dan diminta pertanggung jawabannya kepada peneliti guna megesahkan hasil penelitiannya.

c. Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti melaporkan hasil penelitiannya terhadap pihak-pihak terkait untuk membuat jurnal penelitian.

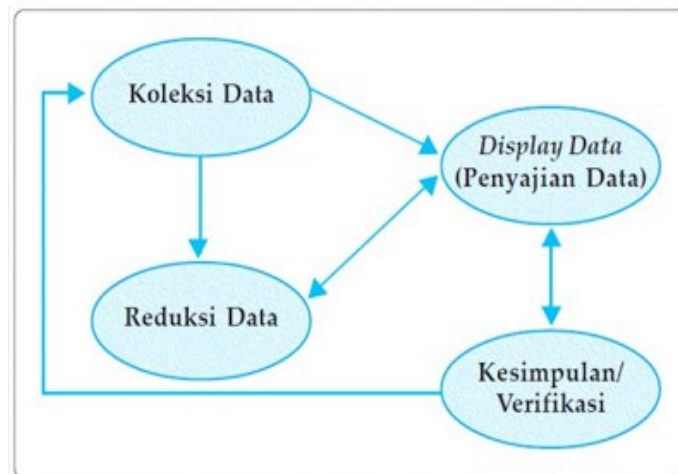
### **3.6 Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan, dan dilakukan secara terus-menerus selama data yang diperoleh lengkap. Data yang di peroleh secara umumnya merupakan data kualitatif (walaupun tidak menolak jika ada kuantitatif), karena teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas.

Berdasarkan hal tersebut analisis data merupakan langkah yang dapat dilakukan setelah mendapatkan data, baik selama pengumpulan maupun setelahnya. Untuk menganalisis data pada penelitian ini, peneliti harus mengacu pada pertanyaan penelitian dan menjawabnya berdasarkan data-data yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini analisis data menurut Sugiyono (2017, hlm. 335) mengemukakan bahwa :

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dengan adanya pernyataan ini peneliti lebih mudah untuk menganalisis data mengenai struktur koreografi, tata busana, tata rias dan fungsi tari yang telah dikumpulkan sehingga peneliti dapat mendapatkan informasi yang valid dan akurat, dengan metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman dalam buku *“Memahami Penelitian Kualitatif”* (Sugiyono, 2013, hlm. 204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Memahami Penelitian Kualitatif menurut Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2013, hlm. 204)

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui penyeleksian, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

b. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

### 3.7 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini meliputi persiapan, pelaksanaan dan laporan penelitian dalam bentuk tabel.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN									
		BULAN									
		No	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1.	Pengajuan Judul dan Persetujuan Judul										
2.	Pembuatan Proposal										
3.	Bimbingan Proposal										
4.	Sidang Proposal										
5.	Pengajuan SK Penelitian										
6.	Pelaksanaan Penelitian										
7.	Penyusunan Skripsi										
8.	Pelaksanaan Sidang Skripsi										